

## ABSTRAK

**Sarifah, 2023.** *Peran Pemuka Agama dalam Kegiatan Mukadam di Desa Kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd. dan (II) Anwar Fuadi, MA.

**Kata Kunci:** Pemuka Agama, Mukadam, Sosial Kemasyarakatan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh satu kegiatan yang membuat warga masyarakat desa kambat utara berkumpul dan selalu berusaha untuk hadir menyempatkan waktu dari betapa sibuknya mencari nafkah yaitu kegiatan Mukaddam. Kegiatan Mukaddam ini dari beberapa survei yang penitili tanyakan kepada pihak-pihak lain bahwa ada di daerah Banjar akan tetapi pelaksanaan Mukaddam di Desa Kambat Utara ini ada memiliki perbedaan dari kegiatan sosial Keagamaannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pradigma fakta sosial yang dilakukan dengan pendekatan Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pemuka Agama, Ketua Mukadam, Sekretaris Mukadam, Bendahara Mukadam dan Perwakilan Anggota Mukadam. Objek Penelitian ini yaitu Peran Pemuka Agama dalam kegiatan Mukadam di Desa kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Hambatan-hambatan dalam kegiatan Mukadam. Serta Pengumpulan data melalui Obervasi, Wawancara dan Dokumeter.

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti berupa pelaksanaan kegiatan Mukadam di Desa Kambat Utara biasanya dilakukan setiap dua hari setelah salah satu masyarakat meninggal dunia, kegiatan mukadam itu sendiri berisi kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Dari semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemuka agama di kegiatan Mukadam Desa Kambat Utara. Kendala atau hambatan yang biasanya terjadi pada kegiatan mukadam ini adalah datang dari diri individu masing-masing seperti rasa malas, jarak dan waktu lalu tidak mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan dalam kegiatan mukadam ini. Pemuka Agama diharapkan dapat menjalankan kegiatan Mukadam dengan semaksimal mungkin dan mampu memberikan kenyamanan terhadap masyarakat, sehingga hambatan yang biasanya terjadi pada kegiatan mukadam dapat diatasi.